



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

## **Press Release**

Untuk disiarkan segera

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 10  
Jakarta 13340  
Kotak Pos 4174/JKTJ

### **WIKA Targetkan Laba Bersih 2018 Rp1,96 Triliun**

*Didukung Target Penjualan 2018 Rp39,43 Triliun*

**Jakarta, 12 Februari 2018** – PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. (“WIKA”) menargetkan laba bersih sebesar Rp1,96 Triliun pada tahun 2018. Target tersebut didukung oleh proyeksi penjualan Perseroan di tahun 2018 yang mencapai Rp39,43 Triliun.

Contact Person :

**Puspita Anggraeni**  
Sekretaris Perusahaan

Email : [puspita@wikamail.id](mailto:puspita@wikamail.id)

Optimisme WIKA untuk terus bertumbuh tercermin pada target kontrak dihadapi tahun 2018 sebesar Rp130,92 Triliun atau naik 22,77% dibandingkan capaian tahun 2017 sebesar Rp106,64 Triliun. Proyeksi tersebut terdiri dari target kontrak baru sebesar Rp57,24 Triliun dan *carry over* tahun 2017 sebesar Rp73,68 Triliun.

Direktur Utama WIKA Bintang Perbowo mengatakan bahwa untuk di tahun 2018, sektor infrastruktur dan gedung masih menjadi penyumbang terbesar dengan target perolehan sebesar Rp36,76 Triliun. Sektor *energy and industrial plant* diproyeksikan menyumbang sebesar Rp8,98 Triliun. Sementara itu untuk sektor industri dan properti masing-masing sebesar Rp7,21 Triliun dan Rp4,28 Triliun.

Hal itu mencerminkan pertumbuhan signifikan di seluruh sektor bisnis jika dibandingkan dengan raihan kontrak baru tahun 2017 sebesar Rp42,40 Triliun. Sektor infrastruktur dan gedung pada tahun 2017 mencatatkan perolehan kontrak baru sebesar Rp26,41 Triliun dan sektor *energy and industrial plant* mencatatkan kontrak baru sebesar Rp7,38 Triliun. Sektor industri dan properti masing-masing menyumbang kontrak baru sebesar Rp6,65 Triliun dan Rp1,96 Triliun.

“Dilihat dari besaran nilai kontrak, sektor infrastruktur dan gedung ditargetkan akan mengalami peningkatan terbesar. Sementara presentase pertumbuhan terbesar berasal dari sektor properti yang tumbuh hingga 118%,” jelas Bintang

## **WIKA, Finalis Tunggal BUMN konstruksi Indonesia di Asia Sustainability Reporting Award 2017**

Selain menggenjot pertumbuhan laba, WIKA juga menggenjot kualitas penyajian laporan kinerja bisnis yang transparan. Komitmen tersebut mendapatkan apresiasi saat WIKA dinobatkan sebagai satu-satunya finalis dari sektor konstruksi Indonesia dalam penghargaan *Asia Sustainability Reporting Award (ASRA) 2017* untuk kategori *Asia's Most Transparent Report*, yang digelar di Eden Hall, Singapura, Selasa (6/2). Pada malam penganugerahan tersebut, Manajer Corporate Relations WIKA, Achmad Harris A.S hadir untuk menerima penghargaan yang diserahkan oleh Dr. Lawrence Loh sebagai salah satu juri ASRA.

Kategori *Asia's Most Transparent Report* diberikan kepada perusahaan yang berhasil memberikan laporan yang transparan mengenai kinerja bisnis perusahaan baik yang merupakan hal positif maupun yang negatif beserta langkah mitigasi yang diambil. Berdasarkan penilaian yang dilakukan terhadap lebih dari 450 perusahaan dari 16 negara, WIKA dinyatakan sebagai finalis bersama dengan perusahaan-perusahaan terkemuka dari Singapura, Malaysia, Vietnam, Thailand dan India.

Direktur Keuangan A.N.S Kosasih yang membawahi kegiatan good corporate governance WIKA menyampaikan bahwa kesuksesan WIKA di era keterbukaan informasi publik sangat tergantung pada kemampuan Perseroan untuk menjalankan proses bisnis dengan penuh tanggung jawab yang ditunjang dengan keterbukaan informasi yang baik.

"Pada saat kami melakukan *roadshow Komodo Bond* WIKA di berbagai negara di Asia, Eropa dan Amerika Serikat, penerapan GCG Perseroan merupakan salah satu hal utama yang menjadi dasar para investor global untuk berinvestasi di WIKA. Kami bersyukur karena penerapan GCG yang baik, Komodo Bond WIKA dapat di-*subscribe* hingga 2,5 kali," demikian Kosasih menyampaikan.

"Dengan kepercayaan yang sangat tinggi kepada Pemerintah, di mana menurut *Gallup World Pool*, negara kita Indonesia menduduki peringkat satu untuk kepercayaan kepada pemerintah. Maka WIKA pada khususnya dan BUMN pada umumnya harus semakin meningkatkan kualitas penerapan GCG di segala bidang," ujar Kosasih.

Menjadi finalis ASRA merupakan apresiasi pertama di bidang GCG yang diterima WIKA awal di tahun 2018 ini. Pada tahun sebelumnya, WIKA juga masuk dalam daftar 25 perusahaan konstituen indeks *Sustainable and Responsible Investment* dari Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (SRI KEHATI).